

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Empat surat kabar objek penelitian secara keseluruhan menyajikan berita pertanian yang bervariasi, penting, dan aktual. Pemberitaan pertanian mulai persoalan hulu sampai hilir dapat ditemukan di halaman umum maupun khusus yang ada di keempat surat kabar tersebut. Berikut hasil pembahasan penelitian analisis isi berita pertanian pada surat kabar di Yogyakarta edisi Agustus 2017 menyimpulkan bahwa:

1. Frekuensi kemunculan berita pertanian terbanyak adalah Kedaulatan Rakyat 189 berita, Harian Jogja 158 berita, Tribun Jogja 92 berita, dan Harian Bernas 58 berita. Topik berita pertanian yang sering muncul di bulan Agustus 2017 adalah pemasaran pertanian, kebijakan pemerintah, dan sarana prasarana pertanian. Terdapat dua poin berita menarik yaitu pertama, tentang komoditas garam yang mengalami kekurangan pasokan di wilayah Indonesia khususnya D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Kedua aktivitas perdagangan hewan kurban menjelang hari raya Idul Adha.
2. Topik berita pertanian yang dimuat di empat surat kabar tersebut adalah pemasaran pertanian, kebijakan pemerintah, sarana prasarana, produksi pertanian, produk olahan komoditas pertanian, hama dan penyakit pertanian, budidaya pertanian, hukum dan kriminal, sumber daya manusia, kesejahteraan dan

kesehatan petani, lingkungan dan kondisi lahan, manfaat produk pertanian, bahaya produk pertanian, agrowisata, serta iklim dan cuaca.

3. Volume pemberitaan Kedaulatan Rakyat rata-rata sebesar 242.40 cm/kolom, Harian Jogja 321.74 cm/kolom, Tribun Jogja 365.72 cm/kolom, dan Harian Bernas 288.97 cm/kolom.
4. Empat surat kabar dalam objek penelitian penyajian berita banyak menggunakan bentuk penulisan berita langsung (straight news). Penggunaan berita langsung artinya informasi yang disampaikan bertujuan agar segera dibaca oleh publik. Bentuk penulisan berita ringan dan feature jarang digunakan sehingga kemunculannya sedikit. Berita ringan dan feature cenderung digunakan untuk menulis tips-tips makanan atau olahan makanan serta produk olahan makanan yang diiklankan di halaman khusus.
5. Sumber informasi untuk menulis berita ke empat surat kabar cenderung menggunakan sumber informasi dari pemerintah. Sumber informasi selanjutnya dari non pemerintah kemudian gabungan. Ada pula sumber penulisan berita yang mengambil dari media lain dalam bentuk agregasi dengan penyajian berita tulis yang ditemui di Harian Jogja. Ada pula berita foto yang bekerja sama dengan kantor berita foto ANTARA.
6. Penempatan berita pertanian sering dimuat di halaman dalam dan halaman khusus. Hanya Harian Jogja dan Tribun Jogja yang meletakkan dua berita sebagai headline berita.

7. Berita pertanian di Kedaulatan Rakyat lebih bervariasi untuk menyajikan informasi. Harian Jogja memberikan konten kreatif berupa infografis pada berita pertanian. Tribun Jogja dan Harian Bernas Kurang variatif dalam menyampaikan pemberitaan sehingga belum memenuhi kebutuhan pembaca secara lengkap.

B. Saran

Adapun saran yang dari hasil penelitian terhadap berita pertanian pada surat kabar di Yogyakarta adalah:

1. Bagi surat kabar Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Harian Bernas, dan Tribun Jogja diharapkan dapat mempertahankan penyajian informasi secara variatif, lengkap, mendalam, dan mendidik dengan beragam topik mulai sektor hulu sampai hilir untuk mengontrol kondisi pertanian.
2. Keempat surat kabar perlu menambahkan frekuensi kemunculan berita pada topik tertentu. Khususnya pada Harian Bernas agar menyajikan pemberitaan secara lebih variatif tentang pertanian.
3. Bagi keempat surat kabar supaya tetap meliput peristiwa atau isu secara berkelanjutan. Jangan berhenti pada topik yang sedang hangat diberitakan banyak surat kabar agar pembaca dapat mengetahui perkembangan terkini tentang pertanian.